

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “Strategi guru Akidah Akhlak dalam pembiasaan Akhlakul karimah siswa”. Untuk mengungkap substansi penelitian ini data yang diperoleh berupa diskripsi kata atau kalimat yang tertulis dan mengarah pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif atau dalam bidang pendidikan dikenal sebagai pendekatan data deskriptif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. yaitu, peneliti terjun langsung sebagai instrument penelitian. peneliti, hadir di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek untuk melakukan proses penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik/kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>66</sup> Sama halnya menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

---

<sup>66</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Moleong, dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>67</sup> Mendiskripsikan data dalam penelitian ini sebisa mungkin dituangkan dalam bentuk narasi sehingga diperlukan keahlian dalam menulis kata atau kalimat antara merekam data dan menyebarkan temuan-temuan.

## 2. Jenis Penelitian

Dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberi informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad bahwa “Deskriptif yaitu menggambarkan sesuatu dengan apa adanya, yaitu peneliti menuturkan apa yang dilihat dan yang terjadi di lapangan tempat peneliti mengadakan

---

<sup>67</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 5

penelitian.”<sup>68</sup> Dalam hal ini pula penulis menggunakan untuk mendeskripsikan objek penelitian dengan apa adanya sesuai data yang telah penulis temukan.

Jenis penelitian deskriptif yang penulis pilih adalah penelitian study kasus. Penelitian kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>69</sup> Alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana kompetensi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut:<sup>70</sup>

- a. Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antar variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas.
- b. Studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep dasar perilaku manusia. Melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya.
- c. Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan dengan

---

<sup>68</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Pendidikan Ilmiah, dasar metode dan teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 139

<sup>69</sup>Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hal. 24

<sup>70</sup>Abdul Aziz, *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi Kasus; Kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1998), hal. 6

perencanaan penelitian yang lebih besar dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Harus dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Dengan kata lain, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>71</sup>Selain menjadi instrument utama, peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Dengan alat yang bukan manusia, seperti sumber tertulis tanpa melihat lapangan, penyesuaian tidak mungkin dilaksanakan. Manusia sebagai alat, mampu memahami, menanggapi, dan menilai makna yang berasal dari bentuk interaksi di lapangan. Dan manusia mampu mengatasi bila terjadi anggapan bahwa kehadirannya merupakan alat pengganggu situasi responden.

Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>72</sup>Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya, peneliti harus datang ke lokasi penelitian, karena pengumpulan data haruslah dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa dibuat-buat. Peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu Madrasah

---

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 9

<sup>72</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian...*, hal.74-75

Aliyah Negeri 1 Trenggalek untuk melihat dan memastikan kegiatan belajar mengajar, lingkungan, serta agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara, observasi, dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini, mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan Madrasah merupakan ladang pengembangan ilmu pengetahuan, ilmu agama dan pembiasaan karakter peserta didik berbasis religius. Peneliti lebih mengetahui keadaan objek hendak diteliti, dan mudah dalam mengumpulkan data, serta peluang waktu yang luas dan subjek peneliti yang sangat sesuai dengan target peneliti.

Peneliti mempunyai asumsi bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek merupakan salah satu sekolah yang sadar akan pentingnya pembiasaan akhlakul karimah peserta didik dengan mengambil suatu langkah mulai dengan memperketat sesi keagamaan berupa sholat jama'ah, mulai dari sholat dhuha dan dzuhur, memperketat tata tertib yang berkaitan dengan keagamaan, dan bentuk keteladanan seorang peserta didik diterapkan di sekolah tersebut (berdasar observasi yang dilakukan peneliti) dll. Hal

tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan suatu analisa mengenai bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam pembiasaan akhlakul karimah siswa

#### **D. Sumber Data**

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>73</sup> Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data adalah segala sesuatu berupa fakta yang dapat digunakan untuk menyusun suatu informasi.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber datanya, peneliti mengklarifikasikan sumber data yang meliputi tiga komponen, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Situasi tertentu di lapangan sering menghadapkan peneliti sehingga ia berusaha pula mencari data-data tambahan lainnya, seperti sumber tertulis dan lainnya.<sup>74</sup> Sumber data yang berupa person adalah narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti wakil kepala madrasah bidang kurikulum, para guru, dan juga para siswa di Madrasa Aliya Negeri 1 Trenggalek.

---

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 172

<sup>74</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 159.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data *place* ini dibagi menjadi dua, yaitu:
  - a. Diam, antara lain tatanan ruang dan bangunan Madrasa Aliya Neger 1 Trenggalek.
  - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembentukan karakter di Madrasa Aliya Neger 1 Trenggalek.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain. Sumber data yang terakhir ini dapat berupa dokumen, arsip-arsip, catatan, majalah dan lain-lain yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Dokumen ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan peneliti melalui kata-kata dan tindakan yang diperoleh secara langsung di Madrasa Aliya Neger 1 Trenggalek.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen dan lain-lain.<sup>75</sup> Basrowi dan Suwandi dalam bukunya mengutip pendapat *Lofland*

---

<sup>75</sup> Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011. hal.43

(1984) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan arsip.<sup>76</sup>

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

### **1. Wawancara (*Interview*)**

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa wawancara yang sering juga disebut dengan *interview* atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan melalui wawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menanyakan hal-hal yang terkait dengan penjelasan yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun informan penelitian, yaitu waka kurikulum, guru dan peserta didik, dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang jelas dan rinci tentang fokus penelitian, yaitu terkait keteladanan dan pembiasaan Guru Aqidah Akhlak dalam pembiasaan akhlakul karimah peserta didik serta hambatan yang di temui.

---

<sup>76</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal.91

<sup>77</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatam Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2010) hal. 132.



## 2. Pengamatan Peran Serta (*Participant Observation*)

Teknik pengamatan peran serta dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan subyek. Oleh karena itu, teknik ini disebut observasi peran serta (*participant observation*), yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono, bahwa observasi partisipan digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan informan yang mungkin belum menyeluruh atau belum mampu menggambarkan situasi dan realita lapangan secara rinci.<sup>78</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati situasi latar alami, keadaan bangunan, keadaan sarana dan prasarana, dan proses kegiatan pembentukan karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang jelas dan rinci tentang fokus penelitian, yaitu terkait keteladanan dan pembiasaan Guru Aqidah Akhlak dalam pembiasaan akhlakul karimah peserta didik serta hambatan yang di temui

## 3. Dokumentasi

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hal. 66.

Di samping metode observasi partisipan dan metode wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan dokumen menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Rulam Ahmadi di sini adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan, dan wawancara. Dokumen dapat pula berupa usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca (di surat kabar, majalah) dan karangan dari surat kabar.<sup>79</sup>

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber yang tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, mengenai denah lokasi, data guru, tata tertib siswa, jadwal kegiatan, foto-foto kegiatan pembentukan karakter siswa, dan hal-hal atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian di Madrasa Aliyah Negeri 1 Trenggalek.

---

<sup>79</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), . hal. 280.

**Tabel Pencarian data**

No	Fokus	Data yang dicari	Metode	Sumber data
1	Bagaimana keteladanan guru akidah akhlak dalam pembiasaan akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek ?	1. T tutur bicara 2. cara berpakaian Tingkah laku	Observasi Wawancara Dokumentasi	Guru Murid Guru , murid, warga sekitar

2	<p>Bagaimana pembiasaan yang digunakan guru akidah akhlak dalam pembiasaan akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek?</p>	<p>Cara atau gaya bicara, metode yang digunakan,  Cara bersosial, cara penyampain ketika dikelas, akhlak yang ditunjukkan ketika di kelas  Pemakaian metode keteladanan dan pembiasaan</p>	<p>Wawancara  Observasi</p>	<p>Kepala sekolah, Guru, murid  Guru , murid, warga sekitar</p>
3	<p>Bagaimana hambatan guru akidah akhlak dalam pembiasaan akhlakul karimah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek?</p>	<p>Faktor yang menghambat (eksternal/internal) berupa lingkungan dari sekolahan, pihak keluarga, golongan dari peserta didik, pergaulan dari peserta didik  Social siswa saat jam kosong, akhlak yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran,</p>	<p>Wawancara  Dokumentasi</p>	<p>Kepala sekolah, Guru, dan Siswa</p>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau temuan diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun menurut Mudjia Rahardjo ada empat cara memeriksa keabsahan (*trustworthiness*) data dalam penelitian yaitu : . Derajat kepercayaan (*credibility*), Derajat keteralihan (*transferability*), Derajat kebergantungan (*dependability*) dan Derajat kepastian (*confirmability*).<sup>80</sup>

Adapun dari ke empat kriteria tersebut, peneliti menggunakan Kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh, dilakukan dengan teknik:

- a. Perpanjangan keikut-sertaan; peneliti lakukan dengan pertimbangan bahwa peningkatan waktu masih memunculkan informasi baru, maka lama kegiatan lapangan diperpanjang.
- b. Ketekunan pengamatan; dengan mengamati secara tekun, peneliti bisa menemukan secara mendalam ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan.
- c. Triangulasi; peneliti lakukan untuk melihat gejala dari berbagai sudut dan melakukan pengkajian temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai ternik pemeriksaan dengan memanfaatkan

---

<sup>80</sup>Mudjia Rahardjo, *Desain dan Contoh Proses Penelitian Kualitatif*, Materi Kuliah Metodologi Penelitian Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010, hal. 46.

sumber dan metode. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.<sup>81</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara rinci dan teliti sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dari tes dan wawancara dilakukan dengan cara menganalisa jawaban siswa sesuai langkah-langkah dan indikator berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika yang dipakai dalam penelitian. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara Bersamaan, yaitu meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.<sup>82</sup> Langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

---

<sup>81</sup>*Ibid.*, hal. 48

<sup>82</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), . hal. 285

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Disini, data dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara seperti seleksi ketat, uraian singkat, serta menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar, dan lain sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diperoleh di lapangan. Disini, data yang diperoleh berupa hasil tes pekerjaan siswa, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian disusun dalam bentuk tabel, dan kata-kata yang urut. Sehingga sajian data yang berupa sekumpulan informasi dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

## 3. Kesimpulan

Kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai diekrjakan, baik yang berlangsung maupun setelah di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Mengarah pada hasil kesimpulan ini, tentunya berdasarkan hasil analisis data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara

## **F. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian kualitatif memiliki salah satu ciri pokoknya peneliti sebagai alat penelitian. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Tahap penelitian terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **3. Tahap analisis data**

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah



dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

#### 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.